

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE FONETIK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN KONSONAN [r]
PADA ANAK TUNARUNGU SEDANG

(Single Subject Research Kelas I Di SLB Center Payakumbuh)

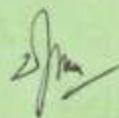
Nama : Laila Kamiliaturahmi
NIM : 11655/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

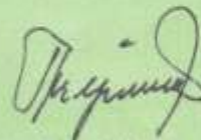
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



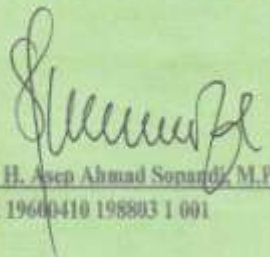
Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001



Dra. Kasivati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

Diketahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asen Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

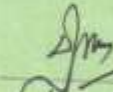
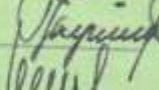
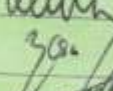
Judul : Efektifitas Penggunaan Metode Fonetik Untuk Meningkatkan
Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Pada Anak Tunarungu
Sedang (*Singel Subject Research Kelas I di SLB Center
Payukumbuh*)
Nama : Laila Kamilaturami
BP/Nim : 2009/11655
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.
4. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRACT

*Laila Kamilaturahmi (2013): **Effectiveness of the Methods Phonetic Pronunciation Ability To Improve Consonant [r] On Being Deaf Children** (Single Subject Research class I in SLB Center Payakumbuh). Thesis: PLB FIP Padang State University*

This research is motivated by problems found by researchers at SLB Payakumbuh N Center, a first class deaf children with problems in the second half, especially in pronunciation consonant [r]. After holding assesment further against pronunciation consonant r], it showed that the child has a problem in pronunciation consonant [r]. This study aims to prove the effectiveness of the use of methods to improve pronunciation phonetic consonant / r / deaf children were class I in SLB N Center Payakumbuh.

This research Single Subject Research approach, with ABA design and data analysis techniques using visual analysis chart. Subject is deaf child class I trained pronounce consonants [r] by using the phonetic method. Measurement using a variable percentage of how many words can be spoken child.

The result shows that the method is effective in improving the ability of Phonetic pronunciation consonant [r] Deaf child class I SLB N Center Payakumbuh. Observations were made with three sessions: the first session before granted intervention baseline (A1) is performed five times of observation, the percentage of the child's ability in this condition lies in the range of 0% and 20%. Second, the intervention sessions (B) by using the method of Phonetics, observations were made as much as ten times, the percentage of the child's ability lies in the range of 20%, 40%, 60% and 80% on the third baseline session (A2) performed four times of observation, the obtained results child's ability in pronunciation consonant [r] increases the child lies in the range of 40% to 80%. Based on these results we can conclude the method is effective in improving the ability of Phonetic pronunciation consonant [r] in children with hearing impairment were class I in SLB N Center Payakumbuh. Suggested the teachers should be able to use the method of Phonetics in pronunciation training deaf children.

ABSTRAK

Laila Kamilaturahmi (2013) : **Efektifitas Penggunaan Metode Fonetik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Pada Anak Tunarungu Sedang (Single Subject Research kelas I di SLB Center Payakumbuh).** Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB N Center Payakumbuh, seorang anak *tunarungu* kelas I semester II yang bermasalah dalam pengucapannya terutama dalam pengucapan konsonan [r]. Setelah diadakannya asesment lebih lanjut terhadap pengucapan konsonan [r], maka didapatkan hasil bahwa anak mengalami masalah dalam pengucapan konsonan [r]. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas penggunaan metode fonetik untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] anak *tunarungu* sedang kelas I di SLB N Center Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjeknya adalah anak *tunarungu* kelas I dilatih mengucapkan konsonan /r/ dengan menggunakan metode *fonetik*. Pengukuran variabelnya menggunakan persentase berapa kata yang dapat diucapkan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Fonetik* efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] bagi anak *Tunarungu* kelas I SLB N Center Payakumbuh. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu pertama, sesi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1) yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan anak pada kondisi ini terletak pada rentang 0% dan 20%. Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan metode *Fonetik*, pengamatan dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase kemampuan anak terletak pada rentang 20%, 40%, 60% dan 80 % Ketiga pada sesi *baseline* (A2) dilakukan sebanyak empat kali pengamatan, didapat hasil kemampuan anak dalam pengucapan konsonan [r] anak meningkat yaitu terletak pada rentang 40% sampai 80%. Berdasarkan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi dapat disimpulkan metode *Fonetik* efektif dalam meningkatkan kemampuan Pengucapan konsonan [r] pada anak *tunarungu sedang* kelas I di SLB N Center Payakumbuh. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan metode *Fonetik* dalam melatih pengucapan anak *tunarungu*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode Fonetik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Pada Anak Tunarungu Sedang Kelas I Di SLB Center Payakumbuh (*Single Subject Research*) “.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak Tunarungu kelas I di SLB N Center Payakumbuh yang mengalami masalah dalam pengucapan konsonan [r]. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam pengucapan konsonan [r] anak *Tunarungu* dengan menggunakan metode *fonetik*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *fonetik* efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] anak *Tunarungu*.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang pengucapan dan konsonan, jenis-jenis metode yang digunakan untuk mengucapkan konsonan [r], fonetik dan metode fonetik, hakekat anak tunarungu, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan

pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juni 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberi kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi walaupun masih banyak kekurang yang tidak disengaja oleh peneliti. Skripsi ini berjudul: Efektifitas Penggunaan Metode Fonetik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Pada Anak Tunarungu Sedang (*Single Subject Research*). Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, do'a restu, serta pengorbanan berbagai pihak. Pada kesempatan ini sepantasnyalah penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Hormatku untuk kedua orang tuaku yang tersayang Mama (Fendri Karmila) dan Papa ku (Akmal Wardi S. Pd) yang selalu memberikan arahan, nasehat dan materi untukku supaya aku bisa menggapai cita-citaku, karena berkat engkaulah aku bisa begini. Tempat mengadu dan mencurahkan seluruh isi hati namun beliau sangat tabah dan sabar menghadapi diriku. Terimakasih orang tua ku engkaulah semangat hidupku, semoga semua jasa-jasa dan kebaikan Mu dibalas oleh Tuhan YME aamiin...!

2. Untuk adik-adik ku tercinta (Hardianti Akmal) dan (Qalbiatuz Zikri) yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi terhadap penulis, sehingga penulis tidak berputus asa dan patah semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maaf kalau selama ini kk cerewet dan suka marah-marah...
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan, pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan ibu tidak akan mampu saya balas, tapi saya akan menggunakan ilmu yang telah Ibu berikan dengan baik, semoga apa yang telah Ibu berikan bernilai ibadah olehNYA. Aamiinn..!
5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah mau membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat Ibu saya jadi lebih mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini, makasih Bu karena telah mau membimbing saya. Semoga semua waktu dan jasa-jasa ibu dalam membimbing dibalas oleh Tuhan YME. Aamiinn.....!
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga penulis bisa menjadi guru anak berkebutuhan khusus seperti yang penulis cita-citakan selama ini.

Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, semoga Allah membalas jasa yang Bapak dan Ibu berikan untuk kami dan negara ini.

7. Terimakasih banyak untuk Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan nasehat dan motifasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih buat teman spesial ku (Ridwan Arif) yang slama ini memberikan motivasi, semangat, tempat curhat, tempat berdiskusi dan tempat mencurahkan segala keluh kesah yang ku rasakan selama ini. Makasih dah mau mengerti dan mau menjadi tempat berkeluh kesah La selama ini, maaf kalau selama ini la suka bawel dan bikin pusing wan, dan agak egois. Makasih juga buat sumbangan pikiran, ide-ide brilian dan strategi jitu agar La dapat menyelesaikan skripsi ini. Ayo wan juga harus Semangat meraih gelar Sarjana Hukum nya. Target maret buat Wisuda harus Tercapai. Dan mudah-mudahan hubungan kita ini selalu baik-baik saja dan berlanjut samapai kakek nenek..haha walaupun banyak banget rintangan dan perjuangan yang kita lalui demi mempertahankan hubungan ini. *You are my star, my mounth, my inspiration and my only one!!!!*
9. Buat keluarga besar ku (alm nenek, indis, didi, sepupuku uda Randi dan Wegi, kakak ipar baru ku idoz, mama titit, ni yat, ponakan ku si kaka imut dan dede aziz, da Yan) dan semua keluarga besarku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu disini, terimakasih atas semangat dan motivasinya selama ini...

10. Buat Tek Dewi yang slalu Update nannyain bagaimana perkembangan skripsi ku, makasih tek buat semangatnya selama ini, buat Bu Elsa Efrina S.Pd, M.Pd makasih ni dah bantu dan kasih saran-saran jitu dalam penulisan skripsi ini.
11. Terspesial buat sahabat-sahabat tercinta ku andeh (Sutrina) yang bawel, cerewet suka marah-marah makasih dah setia 4 tahun bersama dengan ku, Cepat married ma abi ya ndeh.. buat andung (Yeni Basra) yang slalu ngingatin sholat, slalu kasih semangat, dan jadi teman curhat. Mbak arie (Arie Putri Lejarnani) yang slalu kasih support dan slalu sama-sama berjuang. Buat si Ya (Tiara Mardhiah) yang slalu jadi teman curhat-curhatan, pasti bakalan kangen tidur bareng si ya..... Buat para gadis-gadis kecil putri dan dini (Putri S.N dan Wahyu Dini Pangestu) yang slalu bikin ketawa saling kasih semangat.... akhirnya kita bisa wisuda juga kawan..... dan yang terspesial lagi buat konco-konco ku sinald, ido, ayat ganting (Ronalis, Rido GP, Rahmad Hidayat) yang slalu bikin ketawa dan slalu kasih motivasi agar aku tidak berputus asa dalam mengerjakan skripsi ini. Ayooo semangat kawan... kejar gelar sarjana kalian periode depan. Pasti bakalan kangen banget ngumpul bareng konco-konco ku ini. Buat bg upon (ghufrani M.shadiq) yang slalu santai dan bikin ketawa. You Are my best friend gals.....!
12. Terimakasih untuk Ibu Dewi Marza S.Pd sebagai kepala sekolah SLB N Center Payakumbuh, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, pak Jun yang dah mau jadi pamong dan slalu memberikan masukan-masukan yang terbaik dan seluruh staf Guru SLB N Center Payakumbuh yang telah membantu penulis dalam penelitian.

13. Terimakasih juga Buat Ni ta (Rahmi Novalita S.Pd, M.Pd) udah kasih masukan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini. Makasih juga buat lampu hijaunya agar La tetap menjalin hubungan sama iwan ni. Makasih juga buat da ef yang juga memberikan semangat dan motivasi.
14. Adeq kost ku coneng (Neldayanti) maaf ya deq udah keganggu waktu istirahatnya gara-gara kakak malam-malam sibuk bikin skripsi ne...
15. Buat eteq ku tersayang (Yosi Dwiverani) makasih dah kasih semangat sama nakan, dan mau jadi tempat curhat nakan, walaupun nakan sering cemburu ngelihat eteq sama teman eteq tu, tapi nakan sayang kok sama eteq, cepat married sama mamak ya, biar cepat jadi orang kamang..hehehe
16. Buat teman-teman satu pembimbing (Fadillah Putri, Yulinda, Cicilia Aprianti, Wat Putriani, riana simbolon) akhirnya perjuangan kita tidak sia-sia teman. Dan buat Resti Indra semangat iyes.. kamu pasti bisa
17. Teman-teman sengkatan (2009) makasih atas bantuan dan kerjasama teman-teman dalam menyelesaikan skripsi ini, maupun dalam perkuliahan.
18. Buat ade-ade BP 2010, 2011 dan 2012 yang juga ikut membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Rajin-rajin kuilahnya dan tetap semangat untuk meraih mimpi kalian.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga selesai skripsi ini. Semoga tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Amiin ya Rabbalamin.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Ucapan Terimakasih	v
DAFTAR ISI	X

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengucapan Konsonan	9
1. Pengertian Pengucapan dan Konsonan	9
2. Jenis-jenis Konsonan	11
B. Konsonan /r/	13
1. Pengertian Konsonan /r/	13
2. Langkah-langkah Memperbaiki dan Melatih Pengucapan Konsonan dental /r/.....	14
3. Kesalahan yang sering terjadi pada pengucapan konsonan (r) dan	

cara perbaikannya	16
4. Penilaian dan Tindak Lanjut	16
C. Jenis-Jenis Metode Yang Digunakan Dalam Meningkatkan	
Pengucapan Konsonan	17
1. Metode Stimulasi	17
2. Metode Fonetik	18
3. Metode Moto-Kinestetik	19
4. Metode Psiko-edukatif	19
D. Fonetik dan Metode Fonetik	19
1. Pengertian Fonetik	19
2. Pengertian Metode Fonetik	20
3. Fungsi Metode Fonetik	21
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonetik	21
5. Langkah-langkah Latihan Metode Fonetik	22
6. Alat-alat Dalam Memberikan Latihan Metode Fonetik	24
E. Hakekat Anak Tunarungu	24
1. Pengertian Anak Tunarungu	24
2. Faktor Penyebab Ketunarunguan	26
3. Klasifikasi Tingkat Pendengaran Anak Tunarungu	28
4. Karakteristik anak Tunarungu	31
F. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu	32
G. Kerangka Konseptual.....	35
H. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Variable Penelitian	40
C. Subyek Penelitian	40
D. Defenisi Operasional Variabel	41
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
1. Teknik Pengumpul Data.....	42
2. Alat Pengumpul Data.....	42
F. Teknik analisis data.....	44
1. Analisis Data dalam Kondisi	44
2. Analisis Antar Kondisi	48

BAB IV

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Deskripsi Data.....	49
C. Analisis Data.....	63
1. Analisis Dalam Kondisi.....	63
2. Analisis Antar Kondisi.....	109
D. Pembuktian Hipotesis.....	121
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	122
F. Keterbatasan Penelitian.....	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	128

DAFTAR PUSTAKA.....	129
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	130
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Penilaian.....	43
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Kondisi Baseline.....	51
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Kondisi Intervensi	55
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kondisi Baseline II.....	59
Tabel 4.4 Panjang Kondisi	63
Tabel 4.5 Estimasi Kecendrungan Arah /r/ awal kata	70
Tabel 4.6 Estimasi Kecendrungan Arah /r/ tengah kata	71
Tabel 4.7 Estimasi Kecendrungan Arah /r/ akhir kata	72
Tabel 4.8 Persentase Stabilitas Data /r/ awal kata	81
Tabel 4.9 Persentase Stabilitas Data /r/ tengah kata.....	89
Tabel 4.10 Persentase Stabilitas Data /r/ akhir kata	97
Tabel 4.11 Kecendrungan Jejak Data /r/ awal kata	98
Tabel 4.12 Kecendrungan Jejak Data /r/ tengah kata	100
Tabel 4.13 Kecendrungan Jejak Data /r/ akhir kata	101
Tabel 4.14 Level Stabilitas /r/ di awal kata	102
Tabel 4.15 Level Stabilitas /r/ di tengah kata	102
Tabel 4.16 Level Stabilitas /r/ di akhir kata	103
Tabel 4.17 Level Perubahan /r/ di awal kata.....	104
Tabel 4.18 Level Perubahan /r/ di tengah kata.....	105
Tabel 4.19 Level Perubahan /r/ di akhir kata.....	106
Tabel 4.20 Rangkuman Analisis Dalam kondisi /r/ awal kata	107
Tabel 4.21 Rangkuman Analisis Dalam kondisi /r/ tengah kata	108
Tabel 4.22 Rangkuman Analisis Dalam kondisi /r/ akhir kata.....	108
Tabel 4.23 Variabel Yang Berubah	110
Tabel 4.24 Perubahan Kecenderungan Arah	110
Tabel 4.25 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	111
Tabel 4.26 Level Perubahan	115
Tabel 4.27 Persentase Overlap /r/ di awal kata	116

Tabel 4.28 Persentase Overlap /r/ di tengah kata	118
Tabel 4.29 Persentase Overlap /r/ di akhir kata.....	119
Tabel 4.30 Rangkuman Analisis Antar Kondisi /r/ di awal kata	119
Tabel 4.30 Rangkuman Analisis Antar Kondisi /r/ di tengah kata.....	120
Tabel 4.30 Rangkuman Analisis Antar Kondisi /r/ di akhir kata	121

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Panjang Kondisi <i>Baseline I</i> (A1) /r/ awal kata.....	52
Grafik 4.2 Panjang Kondisi <i>Baseline I</i> (A1)/r/ tengah kata.....	52
Grafik 4.3 Panjang Kondisi <i>Baseline I</i> (A1)/r/ akhir kata	52
Grafik 4.4 Panjang Kondisi Intervensi (B) /r/ awal kata.....	57
Grafik 4.5 Panjang Kondisi Intervensi (B) /r/ tengah kata	57
Grafik 4.6 Panjang Kondisi Intervensi (B) /r/ akhir kata.....	58
Grafik 4.7 Panjang Kondisi <i>Baseline II</i> (A2) /r/ awal kata.....	60
Grafik 4.8 Panjang Kondisi <i>Baseline II</i> (A2) /r/ tengah kata.....	60
Grafik 4.9 Panjang Kondisi <i>Baseline II</i> (A2) /r/ akhir kata	61
Grafik 4.10 Panjang Kondisi <i>Baseline I</i> , Intervensi, dan <i>Baseline 2</i> /r/ awal kata	61
Grafik 4.11 Panjang Kondisi <i>Baseline I</i> , Intervensi, dan <i>Baseline 2</i> /r/ tengah kata	62
Grafik 4.12 Panjang Kondisi <i>Baseline I</i> , Intervensi, dan <i>Baseline 2</i> /r/ akhir kata	62
Grafik 4.13 Estimasi Kecenderungan Arah /r/ di awal kata	68
Grafik 4.14 Estimasi Kecenderungan Arah /r/ di tengah kata	69
Grafik 4.15 Estimasi Kecenderungan Arah /r/ di akhir kata.....	69
Grafik 4.16 Stabilitas Kecenderungan /r/ awal kata <i>Baseline I</i>	75
Grafik 4.17 Stabilitas Kecenderungan /r/ awal kata Intervensi	77
Grafik 4.18 Stabilitas Kecenderungan /r/ awal kata <i>Baseline II</i>	80
Grafik 4.19 Stabilitas Kecenderungan /r/ tengah kata <i>Baseline I</i>	83
Grafik 4.20 Stabilitas Kecenderungan /r/ tengah kata Intervensi	86
Grafik 4.21 Stabilitas Kecenderungan /r/ tengah kata <i>Baseline II</i>	88

Grafik 4.22 Stabilitas Kecenderungan /r/ akhir kata <i>Baseline I</i>	91
Grafik 4.23 Stabilitas Kecenderungan /r/ tengah kata Intervensi	94
Grafik 4.24 Stabilitas Kecenderungan /r/ tengah kata <i>Baseline II</i>	96

DAFTAR GAMBAR

Bagan: 1.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A	37

Daftar Lampiran

Lampiran I Kisi-Kisi Penelitian.....	130
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	132
Lampiran III Program Pengajaran Individual	143
Lampiran IV Pelaksanaan Kondisi baseline (A1)	151
Lampiran V Pelaksanaan kondisi intervensi (B)	152
Lampiran VI Pelaksanaan Kondisi baseline (A2)	169
Lampiran VII Format Pengumpulan Data Kondidi (A1), (B), (A2)..	197
Dokumentasi	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang- undang Dasar 1945 pada bab XIII tentang pendidikan dan kebudayaan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 berbunyi sebagai berikut: ayat (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, ayat (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Dari penjabaran undang- undang diatas, terlihatlah bahwa seluruh warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, baik itu yang tergolong normal maupun mereka yang tergolong anak yang berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dari segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus, yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan atau ketunaan mereka.

Anak berkebutuhan khusus sering disebut juga dengan anak yang abnormal. Kata abnormal mempunyai arti menyimpang dari yang normal, artinya berbeda dari rata- rata atau kebanyakan orang. Mereka terdiri dari anak tunagrahita, tunarungu, tuna daksa, autisme, cerdas istimewa bakat istimewa, kesulitan belajar, tunalaras, dan lain-lain. Setiap keberkebutuhan khusus anak tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga dibutuhkannya layanan khusus sesuai dengan karakteristik anak tersebut. Salah satu anak

berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu, anak tunarungu atau anak yang mengalami hambatan pendengaran, yaitu mereka yang mengalami kekurangan atau hambatan kemampuan mendengar yang diakibatkan karena kurang berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kegiatan sehari-hari. Secara fisik anak tunarungu tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya, sebab orang akan mengetahui bahwa anak dengan hambatan pendengaran pada saat berbicara, mereka berbicara tanpa suara atau suara yang kurang atau tidak jelas artikulasinya, atau tidak berbicara sama sekali, dan ada juga mereka yang hanya menggunakan isyarat.

Anak tunarungu memiliki kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya, maka ia dapat membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. Oleh sebab itu anak tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khususnya dalam berbahasa.

Bahasa dan bicara adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berbahasa berkembang lebih dahulu lalu diikuti oleh kemampuan bicara. Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, isi hati, gagasan, perasaan dan keinginan yang akan disampaikan kepada penerima sehingga pada keduanya terjadi hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan bicara adalah suatu mekanisme pengucapan bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, perasaan, dengan memanfaatkan organ bicara seperti nafas, alat ucap, otot-otot alat ucap, otot-otot

pernafasan secara terintegrasi. Bicara melibatkan penyandian (ecoding) yang mencakup pengubahan fonem menjadi bunyi bermakna. Keluarnya suara atau bunyi dari bahasa itu sendiri dipengaruhi oleh kematangan artikulasi anak. Kematangan artikulasi adalah kemampuan seseorang untuk memproduksi bunyi-bunyi bahasa yang digunakan untuk ekspresi verbal. Sehingga bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, anak tunarungu memerlukan latihan artikulasi agar mereka dapat berbicara. Sebagaimana tertera dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006 tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar bagi siswa Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) bagi Anak tunarungu disini diminta untuk bisa menirukan kata dan kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SLB Center Payakumbuh Oktober 2012, peneliti menemukan permasalahan pada anak tunarungu yang tidak tepat pada pengucapan beberapa huruf fonem [h], [g], [k], [n], [r], [x]. Peneliti melakukan *assesmen* pada anak dengan cara menyuruh anak mengucapkan huruf baik itu huruf vokal dan konsonan. Untuk huruf vokal anak dapat mengucapkan dengan benar, untuk huruf konsonan anak juga sudah mampu mengucapkan namun ada beberapa konsonan yang anak belum mampu mengucapkan dengan baik seperti huruf [h] yang dibaca [aa], huruf [g] dibaca [ghe], [k] dibaca [ha], [n] dibaca [engh], [r] dibaca [eg] dan [x] dibaca [ehs]. Anak juga di minta untuk mengucapkan beberapa kata yang di dalam nya terdapat huruf konsonan yang diletakkan pada awal kata, tengah kata dan di akhir kata. Kata-kata yang diberikan pada anak misalnya untuk huruf [m] peneliti

meminta anak mengucapkan kata *[mata]* yang dibaca *[mata]* oleh anak, *[jambu]* dibaca *[jambu]*, *[kolam]* dibaca *[kolam]*. Untuk huruf [b] anak diminta mengucapkan kata *[bola]* yang dibaca *[bola]*, *[ibu]* dibaca *[ibu]*, dan *[jilbab]* dibaca *[jilbab]*. Untuk huruf [p] pada kata *[pohon]* dibaca *[poon]*, *[sapi]* dibaca *[sapi]*, *[kecap]* dibaca *[khecap]*. Pada huruf [w] adak diminta mengucapkan kata *[wortel]* yang dibaca *[wogtel]*, *[tawon]* dibaca *[tawon]*, dan *[takraw]* dibaca *[takhlaw]*. Kata pada huruf [t] yaitu *[tahu]* dibaca *[ta'u]*, *[soto]* dibaca *[soto]*, dan *[rambut]* dibaca *[ghambut]*. Untuk huruf [d] anak diminta mengucapkan kata *[dadu]* dibaca *[dadu]*, *[kuda]* dibaca *[huda]*, dan *[abad]* dibaca *[abad]*. Pada huruf [n] kata nya adalah *[nenas]* dibaca *[ngas]*, *[cinta]* dibaca *[cita]*, *[permen]* dibaca *[pelmenhg]*. Huruf [l] pada kata *[lidah]* dibaca *[lida]*, *[tali]* dibaca *[tali]*, *[apel]* dibaca *[apel]*. Untuk huruf [k] *[kambing]* dibaca *[khambingh]*, *[kakak]* dibaca *[khakha]*, *[bebek]* dibaca *[bebekh]*. Untuk huruf [g] pada kata *[gula]* dibaca *[ghula]*, *[gigi]* dibaca *[nghinghi]*, *[gudeg]* dibaca *[nghude]*. Untuk kata [c] *[cincin]* dibaca *[cicihn]*, *[cicak]* dibaca *[cicah]*. pada huruf [j] untuk kata *[jambu]* dibaca *[jambu]*, *[meja]* dibaca *[meja]*. Untuk huruf [s] kata *[soto]* dibaca *[soto]*, *[sisir]* dibaca *[sisil]*, *[tas]* dibaca *[tas]*. Pada saat peneliti meminta anak untuk mengucapkan kata yang menggunakan konsonan [r] seperti kata *[roda]* dibaca *[ghoda]*, *[koran]* dibaca *[hoghan]*, dan *[ember]* dibaca *[embe]*. Disini dapat diketahui bahwa anak tidak bisa mengucapkan huruf R dengan tepat. Peneliti meminta anak menyebutkan kata-kata yang diberikan secara berulang-ulang. Namun untuk huruf konsonan [h], [g], [k], [n], [r], [x] anak masih tidak

tepat dalam mengucapkannya. Sedangkan organ bicara yang dimiliki anak lengkap dan baik.

Untuk memperkuat hasil *assesment*, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, yang memberikan informasi bahwa anak tersebut memang masih belum tepat dalam pengucapan fonem [r] dan belum tepat jika disuruh mengucapkan kata-kata yang di dalamnya terdapat fonem [r]. Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua, didapatkan informasi bahwa anak masih mengalami masalah dalam pengucapan fonem [r] dan anak susah mengucapkan kata-kata yang mengandung fonem [r].

Setelah diketahui anak mengalami masalah dalam pengucapan huruf R, maka anak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang disebabkan kurang jelasnya pengucapan yang diucapkan anak., dan juga anak mengalami kesulitan dalam membaca yang diakibatkan belum tepatnya pengucapan huruf R pada anak. Berdasarkan permasalahan yang didapat, peneliti tertarik untuk meneliti apakah kemampuan pengucapan konsonan [r] pada anak tunarungu dapat diperbaiki.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan R pada anak tunarungu. Menurut Tarmansyah (1996:143) ada beberapa metode yaitu: metode stimulasi, metode fonetik placemen, metode moto kinestetik, metode psiko edukatif, dan metode kompensasi. Disini peneliti tertarik untuk menggunakan metode fonetik

untuk meningkatkan kemampuan pengucapan fonem konsonan [r] pada anak tunarungu.

Metode fonetik adalah metode yang menuntut anak untuk memperhatikan gerakan dan posisi organ bicara atau alat bicara yang lainnya, sehingga anak mampu mengendalikan pergerakan otot untuk memproduksi suara. Pada prinsipnya metode ini mengutamakan latihan gerak otot dan sendi organ bicara melalui instruksi-instruksi verbal dan dibantu oleh alat peraga visual sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini guru mengajarkan dengan cara mengeja persuku kata. Guru juga mengajarkan kata-kata yang mengandung fonem [r] baik di awal, di tengah dan di akhir. Guru juga menyuruh anak menyebutkan gambar yang diberikan melalui metode fonetik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat dan melakukan sebuah penelitian tentang peningkatan pengucapan fonem [r] pada anak tunarungu dengan menggunakan metode fonetik dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode Fonetik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Pada Anak Tunarungu Sedang Kelas I Di SLB Center Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbullah berbagai masalah yang dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum bisa mengucapkan konsonan [r]

2. Guru mengajarkan membaca kepada anak dengan memberikan suku kata dan menyuruh anak membaca serta menggabungkannya.
3. Metode fonetik belum diberikan dalam melatih pengucapan fonem [r]

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan efektif, maka peneliti membatasi masalah ini pada meningkatkan kemampuan pengucapan fonem [r] diawal kata, ditengah kata dan diakhir kata, pada anak tunarungu sedang kelas 1 SLB Center Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah: "Apakah metode fonetik efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan fonem [r] pada anak tunarungu sedang X kelas I di SLB Center Payakumbuh?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode fonetik efektif meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan R pada anak tunarungu sedang X kelas I di SLB Center Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru kelas

Sebagai acuan atau pedoman bagi guru dalam mengembangkan kemampuan pengucapan huruf konsonan bagi anak tunarungu sedang.

2. Bagi anak

Diharapkan setelah anak diberikan latihan pengucapan konsonan [r] dengan metode fonetik ini maka kemampuan pengucapan anak menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

3. Peneliti

Sebagai pedoman untuk penelitian lanjutan dengan menggunakan metode fonetik untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] pada anak tunarungu.